



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

EVALUASI PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN (RSUDZA) ACEH TAHUN 2016

ABSTRACT

Evaluasi persepan antibiotik pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Rumah

Sakit Umum dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) telah dilakukan untuk menentukan tingkat persepan antibiotik yang sesuai berdasarkan fungsi ginjal pasien GGK yang menjalani rawat inap di RSUDZA. Evaluasi yang dilakukan adalah menentukan kesesuaian dosis antibiotik yang diresepkan pada pasien GGK. Penyesuaian dosis berdasarkan fungsi ginjal pasien penting dilakukan untuk mencegah terjadinya akumulasi metabolit dan toksisitas akibat penggunaan antibiotik. Metode penelitian yang dilakukan adalah survei analitik dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling selama periode Juli-Desember 2016. Pasien yang termasuk dalam penelitian ini berjumlah 69 orang dengan pasien laki-laki sebanyak 34 orang dan perempuan sebanyak 35 orang. Pasien GGK memperoleh persepan antibiotik sebanyak 97 kali persepan. Antibiotik yang diresepkan adalah antibiotik golongan β laktam (meropenem, vankomisin, dan sefalosporin antara lain yaitu sefadroksil, sefiksim, sefoperazon, seftizoksim, seftriakson, dan sefepim), kuinolon (siprofloksasin dan levofloksasin) dan makrolida (azitromisin dan klindamisin), serta antibiotik lain yang diresepkan yaitu isoniazid dan rifampisin. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa sebesar 51% pasien GGK memperoleh persepan antibiotik yang sesuai, 46% pasien memperoleh persepan antibiotik yang tidak sesuai, dan 3% pasien memperoleh antibiotik yang tidak dapat ditentukan kesesuaiannya. Seftriakson merupakan jenis anti-biotik yang paling banyak diresepkan, yaitu sebesar 30% dan merupakan persepan antibiotik yang sesuai dengan fungsi ginjal. Jenis antibiotik dengan persepan yang tidak sesuai adalah meropenem (13,40%), sefiksim (4,12%), sefepim (8,25%), siprofloksasin (7,22%), dan seftizoksim (1,03%). Sebesar 5% antibiotik sefoperazon tidak dapat ditentukan kesesuaian persepannya.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik (GGK), fungsi ginjal, antibiotik.